

Analisis kebijakan insentif pajak pertambahan nilai atas penyerahan dan/atau impor buku = Policy analysis of value added tax incentives for supply and/or import of books.

Baeti Romaniah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508305&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang pemerintah mengubah ketentuan pembebasan PPN atas buku pelajaran umum, kitab suci, dan buku pelajaran agama, menganalisis perbandingan administrasi perpajakan ketentuan pembebasan PPN atas buku pelajaran umum, kitab suci, dan buku pelajaran agama antara PMK 122/PMK.011/2013 dengan PMK 5/PMK.010/2020 dilihat dari asas *ease of administration*, dan menganalisis perlakuan PPN atas buku dilihat dari *international best practice*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data dalam skripsi ini diperoleh melalui studi literatur dan wawancara mendalam dengan beberapa narasumber yang dianggap relevan. Berdasarkan hasil analisis, terdapat tiga hal yang melatarbelakangi perubahan ketentuan pembebasan PPN atas buku pelajaran umum, kitab suci, dan buku pelajaran agama. Pertama, untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kedua, untuk memberikan kemudahan administrasi. Ketiga, searah dengan tingkat penerimaan negara, pemerintah dianggap semakin mampu untuk memberikan fasilitas pajak. Selanjutnya, dilihat dari asas *ease of administration*, ketentuan pembebasan PPN atas buku pelajaran umum, kitab suci, dan buku pelajaran agama di PMK 5/PMK.010/2020 lebih selaras dengan asas *ease of administration* dibandingkan dengan PMK 122/PMK.011/2013. Terakhir, secara *international best practice*, perlakuan PPN untuk buku di berbagai negara menunjukkan setidaknya dapat diklasifikasikan dalam tiga poin. Pertama, skema PPN yang dikenakan untuk buku. Skema yang paling banyak digunakan adalah *reduce rate*, kemudian *exemption*, dan *zero rating*. Kedua, jenis-jenis buku yang dibebaskan PPN. Ketiga, perlakuan PPN untuk buku elektronik (*e-book*). Sebagian besar perlakuan PPN untuk *e-book* sama dengan buku cetak.

<hr>

This thesis aims to analyze the background of the government changing the provisions on VAT exemption for general textbooks, holy books, and religious textbooks, analyzing the tax administration comparison of the VAT exemption provisions on general textbooks, holy books, and religious textbooks between PMK 122/PMK. 011/2013 with PMK 5/PMK.010/2020 viewed from the principle of ease of administration, and analyzing the VAT treatment of books viewed from international best practice. The method used in this research is qualitative method. The data in this thesis was obtained through literature studies and in-depth interviews with several sources considered relevant. Based on the results of the analysis, there are three things behind the change in the provisions on the exemption of VAT on general textbooks, holy books, and religious textbooks. First, to adapt to the development of the times and the needs of society. Second, to provide administrative convenience. Third, in line with the level of state revenue, the government is considered increasingly able to provide tax incentives. Furthermore, judging from the principle of ease of administration, the provision of VAT exemption for general textbooks, holy books, and religious textbooks in PMK 5/PMK.010/2020 is more in line with the principle of ease of administration compared to PMK

122/PMK.011/2013. Finally, internationally best practice, VAT treatment for books in various countries shows at least three points can be classified. First, the VAT scheme that is charged for books. The most widely used schemes are reduce rate, then exemption, and zero rating. Second, the types of books that are exempted from VAT. Third, the treatment of VAT for electronic books (e-books). Most VAT treatments for e-books are the same as printed books.